



Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z di SMK Satria Budi Perdagangan

Socialization of Introduction to Simple Financial Reports and Entrepreneurship to Improve Financial Literacy for Generation Z at SMK Satria Budi Perdagangan

Syahilla Lubis*¹, Enjela Kasmawati², Dinda Tri Jelita³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Syahillalubis0512@gmail.com¹, enjelakasmawati13@gmail.com², dindatrijelitabisnis@gmail.com³

Alamat: Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Korespondensi Penulis : Syahillalubis0512@gmail.com*

Article History:

Received: September 16, 2024;

Revised: September 30, 2024;

Accepted: Oktober 12, 2024;

Published: Oktober 14, 2024;

Keywords: Financial literacy, simple financial reports, entrepreneurship.

Abstract. This outreach program aims to increase financial literacy among Generation Z students at Satria Budi Trade Vocational School through the introduction of simple financial reports and entrepreneurship. In the digital era which is characterized by easy access to information, understanding personal financial management and entrepreneurship is very important. This activity involves interactive presentations, financial recording simulations, and group discussions to provide hands-on experience to students. The evaluation results showed an increase in students' understanding of financial and entrepreneurship concepts, with participants being successful in answering evaluation questions well. With this program, it is hoped that students can develop the skills needed to manage finances and start a business in the future.

Abstrak

Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa Generasi Z di SMK Satria Budi Perdagangan melalui pengenalan laporan keuangan sederhana dan kewirausahaan. Dalam era digital yang ditandai dengan kemudahan akses informasi, pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dan kewirausahaan menjadi sangat penting. Kegiatan ini melibatkan presentasi interaktif, simulasi pencatatan keuangan, dan diskusi kelompok untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang konsep-konsep keuangan dan kewirausahaan, dengan keberhasilan peserta dalam menjawab pertanyaan evaluasi dengan baik. Dengan program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dan memulai usaha di masa depan.

Kata Kunci : Literasi keuangan, laporan keuangan sederhana, kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan. Pengabdian masyarakat muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu motor penggerak dalam

pembangunan nasional, mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, perpustakaan dan bekerja di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipraktekkan langsung di lapangan.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tepatnya Prodi Perbankan Syariah. Adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat diperguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat. mahasiswa diharapkan dapat memahami secara lebih mendalam kondisi riil masyarakat, memahami berbagai permasalahan yang dihadapi, dan mencari solusi yang sesuai dengan bidang studi mereka. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa, serta membentuk karakter kepemimpinan dan kemandirian dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan masyarakat.

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (Emilia 2022) . Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (Rante_Rerung et al. 2021). Secara umum konsep pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (enabling), memperkuat potensi (empowering), upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (protecting) (Subandi et al. 2020). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pembedayaan masyarakat dengan berbagai macam program. Salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN.

Kondisi Masyarakat Perdagangan terutama generasi Z masih memiliki permasalahan berupa kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan dan berwirausaha sejak dini, untuk membangun generasi yang cerdas dan kompetitif perlu adanya edukasi mengenai literasi keuangan dan minat berwirausaha sejak dini guna mengurangi resiko pengangguran. Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan perkara pengangguran pada generasi muda dibimbing untuk mempunyai mental berdikari, supaya bisa mempunyai pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan membangun lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain. Salah satu karakteristik dari edupreneur yang banyak dikembangkan merupakan kewirausahaan yang berbasis pendidikan (Asmini and Abbas 2022). Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian nasional melalui wirausaha.

Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Pendidikan meliputi segala daya upaya untuk mencerdaskan masyarakat potensi peserta didik agar memiliki jiwa keagamaan, kedisiplinan diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan sebagai anggota dan warga masyarakat (Arifin 2022). Pendidikan dan pelatihan dapat menjadi wahana untuk mempelajari kewirausahaan (Farida et al. 2023). Literisasi keuangan diakui sebagai salah satu elemen kunci dalam membangun masyarakat yang cerdas akan finansial. Literisasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami, mengelola dan merencanakan keuangan dengan bijak. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi keterampilan penting agar generasi alpha dapat membuat keputusan finansial yang tepat di masa depan.

Program KKN yang fokus pada literasi keuangan dan kewirausahaan juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis kepada siswa mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang teratur. Mengingat SMK adalah institusi yang berorientasi pada keterampilan, pengenalan kewirausahaan akan membantu mereka dalam merencanakan usaha kecil-kecilan, memetakan pasar, serta mengelola keuangan usaha secara mandiri. Hal ini penting agar mereka dapat merintis usaha dengan manajemen keuangan yang baik, yang akan menjadi bekal berharga dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

Literisasi keuangan diakui sebagai salah satu elemen kunci dalam membangun masyarakat yang cerdas akan finansial. Literisasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami, mengelola dan merencanakan keuangan dengan bijak. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi keterampilan penting agar generasi alpha dapat membuat keputusan finansial yang tepat di masa depan. Hal ini juga didukung dari hasil survei SNLIK 2024, Indeks Literasi Keuangan Nasional berada diangka 65,43%, sedangkan Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah tercatat di 65,09% dan 39,11%. Sementara itu, Indeks Inklusi Keuangan Nasional mencapai 75,02%, sedangkan Inklusi Keuangan Konvensional dan Syariah tercatat di 73,55% dan 12,88%. Angka-angka ini memberikan gambaran mengenai seberapa jauh masyarakat Indonesia telah memahami dan mengakses produk keuangan, baik konvensional maupun syariah. Meskipun demikian, harus di upayakan adanya terus peningkatan dari rahun ke tahun hingga 100% literasi keuangan masyarakat Indonesia hinggapelosok negeri agar tidak terjebak dalam investasi bodong (Maharani 2024).

Laporan Keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia bisnis dan manajemen keuangan. Pembukuan sederhana sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi aset,

liabilitas, ekuitas, pendapatan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Siklus akuntansi adalah proses yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan mereka secara teratur (New Jersey: John Wiley & Sons 2020).

Hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan untuk membentuk fondasi dalam memahami kondisi keuangan pribadi maupun usaha kecil. Pengenalan akan laporan keuangan sangat penting dalam membekali generasi Z yang sebagian besar masih duduk di bangku sekolah menengah seperti siswa di SMK Satrya Budi Perdagangan.

Sosialisasi ini menjadi lebih penting karena banyak generasi muda saat ini kurang memahami pentingnya literasi keuangan dan kewirausahaan, sehingga berpotensi menghadapi masalah keuangan di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh dasar yang kuat dalam mengelola keuangan serta dapat mencoba peluang berwirausaha. Bekal literasi keuangan dan kewirausahaan yang diberikan akan membantu mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif dan bijak.

Secara keseluruhan, program KKN dengan tema literasi keuangan dan kewirausahaan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan siswa SMK Satrya Budi Perdagangan. Dengan bekal pengetahuan yang memadai, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan finansial dan dapat berkontribusi positif dalam pembangunan ekonomi yang lebih maju. Melalui kegiatan ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu membawa dampak positif dalam pengelolaan keuangan, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat di masa depan.

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Dipilihnya pendekatan ini untuk dapat memahami secara mendalam tentang efektivitas keuangan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan pemahaman anak-anak generasi Z di SMK Satrya Budi Perdagangan I tentang kewirausahaan laporan keuangan sederhana. Data-data yang dikumpulkan melalui observasi serta wawancara secara langsung yang diberikan kepada peserta saat sosialisasi berlangsung.

2.1. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data reduksi dimana data yang diperoleh melalui sosialisasi secara langsung yang disampaikan secara sederhana dengan menyampaikan informasi yang relevan, seperti tanggapan peserta, pengamatan selama kegiatan serta hasil pemahaman yang

telah diperoleh. Penyajian data ini juga mencakup analisis deskriptif terhadap pemahaman siswa terkait akan literisasi keuangan dan laporan keuangan sederhana. Adapun langkah - langkah dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi yaitu :

a. Langkah I (Ceramah)

Metode ceramah, peserta diberikan pemaparan materi berupa penampilan PPT (*Power Point*) untuk memberikan gambaran secara umum bagaimana meningkatkan literisasi keuangan dengan berwirausaha serta pengenalan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi siswa/i SMK Satrya Budi Perdagangan I. Sebelum memberikan ceramah, peserta diberikan soal pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan metode ceramah.



Gambar 1. Metode ceramah

Dalam metode ceramah menjelaskan pentingnya akan literisasi keuangan mulai dari pentingnya pengenalan laporan keuangan sederhana sampai pengetahuan tentang kewirausahaan bagi generasi Z khususnya siswa/i pada SMK Satrya Budi Perdagangan. Serta menjelaskan apa saja manfaat akan literisasi keuangan mulai dari pengenalan laporan keuangan hingga membangun tentang berwirausaha yang sebagai informasi dalam pengambilan keputusan atau usaha yang akan dijalani.

b. Langkah II (Tutorial)

Dalam tahap ini peserta diberikan tahap - tahap dalam pemahaman literisasi keuangan mulai dari pembuatan poster usaha dengan menggunakan aplikasi canva sampai pengenalan catatan laporan keuangan sederhana dengan mencoba siswa/i SMK Satrya Budi Perdagangan dengan pembukuan menggunakan buku akuntansi.



Gambar 2. Literisasi Keuangan

c. Langkah III (Diskusi)

Dalam diskusi peserta diberikan kesempatan dalam untuk bertanya tentang permasalahan dalam literisasi keuangan dan pengenalan laporan keuangan sederhana. Di akhir kegiatan sosialisasi ini narasumber memberikankuis tentang pemahaman yang sudah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program sosialisasi pengenalan laporan keuangan sederhana dan kewirausahaan ini berhasil diselenggarakan di SMK Satrya Budi Perdagangan dengan antusiasme tinggi dari siswa. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait pentingnya literisasi keuangan serta dasar – dasar kewirausahaan. Dalam kegiatan ini, siswa diajak memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana dan konsep kewirausahaan yang dapat mereka aplikasikan di dunia nyata. Secara umum, kegiatan KKN menunjukkan dampak yang positif pada kemampuan generasi Z dalam memahami akan literisasi keuangan dimana mereka dapat memahami berwirausaha sampai pencatatan laporan keuangan dan diaplikasikan dalam kehidupan jika mereka membuka usaha. Halini dapat dilihat pada responden yang paham tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran sebagai langkah awal dalam pengelolaan uang pribadi. Selain itu, mereka mulai memahami nilai dari penghematan dan alokasi uang untuk kebutuhan yang lebih prioritas.

Selama sosiaisasi, beberapa metode edukatif diterapkan, seperti presentasi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi sederhana tentang pencatatan keuangan. Pada sesi laporan keuangan sederhana, siswa diajarkan cara mencatat pendapatan dan pengeluaran harian, menghitung laba-rugi, dan menyusun neraca sederhana. Selain itu kemampuan peserta mampu mencatat transaksi harian mereka secara mandiri dalam lembar kerja yang disediakan, sehingga anak- anak tersebut juga mulai membuat keputusan sederhana terkait pengelolaan uang saku, seperti menabung atau mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Dalam sosialisasi ini melibatkan permainan dan cerita interaktif untuk membuat materi yang disampaikan lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Hal ini membuat antusias peserta merasa senang dan tertarik mengikuti kegiatan ini, khususnya aktivitas yang berbasis permainan. Anak-anak merasa belajar keuangan menjadi lebih menyenangkan saat disajikan dalam bentuk game sehingga mereka dapat memahami konsep – konsep dalam berwirausaha hingga dasar keuangan tanpa merasa bosan.

Adanya program sosialisasi ini secara keseluruhan berhasil meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman kewirausahaan di kalangan siswa/i SMK Satrya Budi Perdaganga. Diharapkan, dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dan mampu untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana. Program ini juga menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang mandiri dan berdaya saing di era yang semakin kompetitif.

Pembahasan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SMK Satrya Budi Perdagangan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman kewirausahaan di kalangan siswa/i Generasi Z. Literasi keuangan sangat penting bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di era globalisasi. Menurut (Lusardi and Mitchell 2013), literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan. Oleh karena itu, sosialisasi tentang laporan keuangan sederhana dan kewirausahaan menjadi relevan dalam konteks pendidikan saat ini.

Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah pengenalan laporan keuangan sederhana. Siswa diajarkan cara mencatat pendapatan dan pengeluaran secara sistematis. Pencatatan keuangan yang baik bukan hanya membantu siswa mengontrol arus kas, tetapi juga menumbuhkan disiplin dalam pengelolaan uang. Penelitian oleh (Bastian 2022) menunjukkan bahwa siswa yang memahami prinsip dasar pencatatan keuangan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

Selain laporan keuangan, program ini juga memperkenalkan siswa pada dasar-dasar kewirausahaan. Kewirausahaan tidak hanya penting untuk menciptakan lapangan kerja, tetapi juga untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Menurut (Baum, Locke, and Smith, n.d.) pendidikan kewirausahaan dapat membekali siswa dengan keterampilan penting seperti kreativitas, pengambilan keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah. Dengan

memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan memanfaatkan peluang usaha di sekitar mereka.

Pendekatan interaktif yang dilakukan seperti cerita, permainan dan simulasi kegiatan harian membantumu membuat konsep generasi Alpha menjadi mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode edukatif yang menarik secara visual dan interaktif dapat meningkatkan pemahaman anak – anak dalam pendidikan keuangan dasar (Sherraden, 2011).

Program ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan bisa ditingkatkan dengan metode pengajaran yang disesuaikan dengan usia anak-anak. Melalui contoh-contoh yang relevan dan interaktif, anak-anak dapat lebih mudah memahami bagaimana uang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kesadaran akan literasi keuangan yang ditanamkan melalui sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap kebiasaan finansial anak-anak. Dengan membentuk simulasi dengan tujuan membentuk minat berwirausaha dan mencatat pemasukan dan pengeluaran, anak – anak belajar bahwa dalam hal tersebut memerlukan kesabaran dan pengendalian diri. Sehingga sosialisasi yang dilakukan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak.

Selama pelaksanaan sosialisasi terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya dukungan dari lingkungan rumah. Selain itu, waktu sosialisasi yang terbatas juga membuat materi yang disampaikan harus disederhanakan, sehingga tidak semua aspek literasi keuangan dapat diajarkan secara mendalam.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sosialisasi kewirausahaan dan pengenalan laporan keuangan sederhana di SMK Satrya Budi Perdagangan berhasil meningkatkan pemahaman dasar tentang literasi keuangan pada anak-anak generasi Z. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam sosialisasi ini yaitu melalui permainan dan simulasi terbukti efektif dalam menarik minat anak-anak dan memudahkan mereka memahami konsep-konsep keuangandasar. Meskipun program ini mengalamikendala, terutama terkait keterlibatan orang tua dan waktu pelaksanaan, hasilnya menunjukkan bahwa dengan peningkatan kesadaran siswa/i mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan kewirausahaan, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Program ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang mandiri,

inovatif, dan kompetitif di era global yang semakin kompleks. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi serta penyampaian materi.

Saran

Diharapkan adanya pelatihan berkelanjutan untuk melatih anak – anak lagi lebih mendalam akan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dengan berwirausaha dan pencatatan laporan keuangan sederhana agar dapat mengontrol secara pribadi sehingga mengurangi resiko yang ada. Dalam program sosialisasi pengenalan laporan keuangan sederhana dan peningkatan literasi keuangan bagi generasi Z dapat lebih efektif jika adanya dukungan peran orang tua, agar mereka dapat mendampingi dan membimbing anak dalam mencatat dan mengelola keuangan sederhana di rumah. Pelibatan orang tua ini dapat diperkuat dengan edukasi khusus yang membekal mereka sebagai role model bagi anak dalam pengelolaan keuangan. Selain itu materi literasi keuangan seharusnya bisa masuk ke dalam kurikulum sekolah sehingga memberikan efek jangka panjang.

REFERENSI

- Arifin, Z., & Zainur. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Asmini, A., & Abbas, M. (2022). Penyuluhan kewirausahaan bagi masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 7–10. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/2>
- Bastian, A. F. (2022). Received: August 2021; Accepted: November 2021; Available online: January 2022. 37(1), 55–76.
- Baum, J. R., Locke, E. A., & Smith, K. G. (n.d.). A multi-dimensional model of venture growth. In *Pre SS-Ac a de m y of M a Na Ge m e Nt J Ourna l*, 20742(301), 1–25.
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan sifat pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Farida, R. D. M., Sumarno, S., Fitriani, H., Haerani, R., Rosdiana, R., Amaliah, A., Ansor, A. S., & Asrori, K. (2023). Sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri pesantren Darul Falah. *Minda Baharu*, 7(1), 132–138. <https://doi.org/10.33373/jmb.v7i1.5096>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.

- Maharani, Y. (2024). Peningkatan literasi perbankan syariah bagi pelajar SMK Sore Pangkalpinang. (No. 2019, pp. 289–296). New Jersey: John Wiley & Sons.
- Rante_Rerung, R., Pahmi, S., Suryana, A., & Gustian, D. (2021). Pemberdayaan potensi masyarakat di bidang sosial, pendidikan, dan teknologi dalam meningkatkan sumber daya manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i1.71>
- Subandi, S., Alamsyah, Y. A., Fauzan, A., & Kesuma, G. C. (2020). Pemberdayaan kemandirian masyarakat melalui pemeliharaan kambing pada komunitas marbot di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 90. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v9i2.625>